

**PERLINDUNGAN HUKUM HAK WARIS ANAK PEREMPUAN  
ADAT ANGKOLA DI KECAMATAN BATANG ANGKOLA  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN  
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

**TESIS**

**Oleh:  
SYAHRINI HARAHAP  
NIM. 3002213004**

**PROGRAM STUDI  
HUKUM ISLAM**



**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

## PERSETUJUAN

### PERLINDUNGAN HUKUM HAK WARIS ANAK PEREMPUAN ADAT ANGKOLA DI KECAMATAN BATANG ANGKOLA KABUPATEN TAPANULI SELATAN PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

**OLEH:**  
**SYAHRINI HARAHAHAP**  
**NIM. 3002213004**

Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar  
Magister Hukum (MH) pada Prodi Hukum Islam  
Pascasarjana  
UIN-Sumatera Utara – Medan

**Pembimbing I**



**Dr. Syafruddin Syam, M.Ag**  
NIP. 19750531 200710 1 001

**Pembimbing II**



**Dr. Ramadhan Svahmedi Siregar, M.Ag**  
NIP. 19750918 200710 1002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Mengetahui,  
Ketua Prodi Hukum Islam



**Dr. Hafsa, M.A**  
NIP. 19640527 199103 2 001

## PENGESAHAN

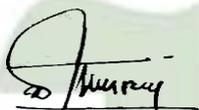
Tesis berjudul “**PERLINDUNGAN HUKUM HAK WARIS ANAK PEREMPUAN ADAT ANGKOLA DI KECAMATAN BATANG ANGKOLA KABUPATEN TAPANULI SELATAN PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**” Atas Nama **Syahrini Harahap**, NIM **3002213004**, Program Studi **Hukum Islam**, telah diseminarkan dalam Sidang Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, pada hari/tanggal **Rabu, 21 Juni 2023**.

Tesis ini dapat diterima untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Magister Hukum pada Program Studi Hukum Islam.

Medan, 26 Juni 2023  
Panitia Ujian Tesis  
Pascasarjana UIN-SU Medan

### TIM PENGUJI

KETUA

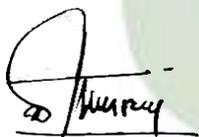


**Dr. Hafsah, M.A**

NIP.19640527199103 2 001

NIDN. 2027056401

PENGUJI I



**Dr. Hafsah, M.A**

NIP.19640527199103 2 001

NIDN. 2027056401

PENGUJI III



**Dr. Syafruddin Syam, M.Ag**

NIP. 19750531 200710 1 001

NIDN. 2031057502

SEKRETARIS



**Muhibbussabry, M.A**

NIP.19870418201801 1 001

NIDN. 2118048702

PENGUJI II

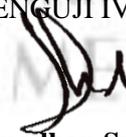


**Dr. M. Syukri Albani Nasution, M.A**

NIP.19540820 198203 1 002

NIDN.2006078401

PENGUJI IV



**Dr. Ramadhan Syahmedi, M.Ag**

NIP. 19750918 200710 1002

NIDN.2018097503

Mengetahui,  
Direktur Pascasarjana UINSU Medan



**Prof. Dr. Svukur Khalid, M.A**

NIP.19640209 198903 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahrini Harahap  
Nim : 3002213004  
Tempat/ Tgl. Lahir : P. Siantar, 26 Agustus 1998  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Jl. Keadilan Lorong II Baru Barat, Medan Estate

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang berjudul **“PERLINDUNGAN HUKUM HAK WARIS ANAK PEREMPUAN ADAT ANGKOLA DI KECAMATAN BATANG ANGKOLA KABUPATEN TAPANULI SELATAN PERSPEKTIF HUKUM ISLAM”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, maka kesalahan dan kekeliruan itu menjadi tanggung jawab saya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Medan, 26 Juni 2023  
Yang membuat pernyataan,



**SYAHRINI HARAHAP**  
**NIM:3002213004**

## ABSTRAK



### PERLINDUNGAN HUKUM HAK WARIS ANAK PEREMPUAN ADAT ANGKOLA DI KECAMATAN BATANG ANGKOLA KABUPATEN TAPANULI SELATAN PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

**SYAHRINI HARAHAHAP**

**NIM : 3002213004**

**Prodi : Hukum Islam (HUKI)**

**Pembimbing : 1. Dr. Syafruddin Syam, M.Ag  
2. Dr. Ramadhan Syahmedi Siregar, M.Ag**

Tulisan ini bertujuan untuk menjelaskan tentang sistem pembagian harta warisan adat Angkola terhadap anak perempuan dan menganalisis bentuk perlindungan hukumnya. Jenis penelitian yang penulis gunakan ialah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif kualitatif. Menggunakan pendekatan sosiologi hukum (*Sosio Legal*) dan pendekatan perundang-undangan (*Statute Approach*) sedangkan jenis data yang digunakan terdiri dari jenis data primer dan data sekunder. Permasalahan dalam penelitian ini adalah masyarakat adat Angkola dalam pembagian harta warisan menggunakan sistem kekerabatan patrilineal sehingga menghapuskan kedudukan dan hak waris anak perempuan sebagai ahli waris. Apabila anak perempuan mendapatkan bagian waris, maka bagian itu disebut dengan *Holong Ate* yaitu pemberian kasih sayang antara saudara laki-laki kepada saudari perempuannya. Keputusan bagian waris anak perempuan berada dibawah naungan saudara laki-laki, sehingga tidak ada penentuan jumlah bagian waris yang didapatkan anak perempuan. Hasil penelitian yang ditemukan adalah pembagian waris adat Angkola yang terjadi di Kecamatan Batang Angkola sesungguhnya memiliki persamaan dan perbedaan dengan hukum Islam. Persamaannya adalah bagian waris yang didapatkan anak laki-laki lebih besar dari bagian anak perempuan. Perbedaannya bahwa kedudukan dan bagian anak perempuan adat Angkola bersifat samar sebagai ahli waris. Sehingga bertolak belakang dengan *nash-nash* kewarisan Islam. Bentuk perlindungan hukum terhadap anak perempuan adat Angkola ialah dengan membuat gugatan ke Pengadilan Agama dengan tujuan untuk mendapatkan kembali hak kedudukannya sebagai ahli waris dan keadilan pada bagian kewarisannya sesuai dengan ketentuan pasal 188 KHI. Sesungguhnya ketentuan adat ini masih boleh diberlakukan apabila disesuaikan dengan *nash-nash* hukum Islam dan peraturan yang tertera dalam Kompilasi Hukum Islam.

**Kata Kunci** : *Hak Waris; Anak Perempuan; Adat Angkola; Hukum Islam*

## ABSTRACT



***LEGAL PROTECTION OF INHERITANCE RIGHTS OF  
ANGKOLA CUSTOM WOMEN IN BATANG ANGKOLA  
DISTRICT TAPANULI SELATAN DISTRICT ISLAMIC LEGAL  
PERSPECTIVE***

**SYAHRINI HARAHAHAP**

**NIM : 3002213004**

**Prodi : Hukum Islam (HUKI)**

**Pembimbing : 1. Dr. Syafruddin Syam, M.Ag**

**2. Dr. Ramadhan Syahmedi Siregar, M.Ag**

This paper aims to explain the distribution system of the Angkola customary inheritance to girls and analyze the form of legal protection. The type of research that the author uses is field research with a qualitative descriptive method. Using a legal sociology approach (Socio Legal) and statutory approach (Statute Approach) while the types of data used consist of primary data and secondary data. The problem in this research is that the Angkola indigenous people in the distribution of inheritance use a patrilineal kinship system so that it eliminates the position and inheritance rights of daughters as heirs. If the daughter gets a share of inheritance, then that part is called Holong Ate, which is the giving of affection between a brother to his sister. The decision on the share of inheritance for daughters is under the auspices of the male relatives, so there is no determination of the amount of inheritance for daughters. The results of the study found that the division of Angkola customary inheritance that occurred in Batang Angkola District actually had similarities and differences with Islamic law. The equation is that the share of inheritance that boys get is greater than that of girls. The difference is that the position and share of the Angkola customary daughters are vague as heirs. So it is contrary to the texts of Islamic inheritance. The form of legal protection for Angkola's customary daughters is to make a lawsuit to the Religious Court with the aim of regaining their rights as heirs and justice for their inheritance in accordance with the provisions of article 188 KHI. In fact, these customary provisions may still be enforced if they are adjusted to the texts of Islamic law and the regulations contained in the Compilation of Islamic Law.

**Keywords:** *Inheritance Rights; Girl; Angkola custom; Islamic law*

## الملخص



الحماية القانونية لحقوق الميراث للنساء المخصصات في أنغكولا في منطقة باتانغ

أنغكولا ، منطقة تبانولي سيلاتان ، وجهة نظر قانونية إسلامية

**SYAHRINI HARA HAP**

**NIM : 3002213004**

**Prodi : Hukum Islam (HUKI)**

**Pembimbing : 1. Dr. Syafruddin Syam, M.Ag**

**2. Dr. Ramadhan Syahmedi Siregar, M.Ag**

تهدف هذه الورقة إلى شرح وتحليل توزيع ميراث أنغكولا العرقي على البنات. نوع البحث الذي يستخدمه المؤلف هو البحث الميداني بأسلوب وصفي نوعي. استخدام نهج علم الاجتماع القانوني والنهج القانوني (نهج النظام الأساسي) بينما تتكون أنواع البيانات المستخدمة من البيانات الأولية والبيانات الثانوية. تكمن المشكلة في هذه الدراسة في توزيع الميراث باستخدام نظام القرابة الأبوي في شعب أنغكولا الأصلي الذي يلغي حق البنات في الوراثة في الميراث. على الرغم من عدم تصنيفهن أي على أهن ورثة ، إلا أن البنات ما زلن يحصلن على نصيب من الميراث من والديهن عن طريق إعطاء المودة بين الإخوة لأخواتهن. والقرار بشأن نصيب البنات في الميراث من ذكور الأقارب فلا يوجد تحديد لمقدار الميراث للبنات. ووجدت نتائج الدراسة أن تقسيم الميراث العرقي لأنغكولا الذي حدث في منطقة باتانغ أنغكولا كان له في الواقع أوجه تشابه واختلاف مع الشريعة الإسلامية. المعادلة أن نصيب الأولاد أكبر من نصيب البنات. في حين أن الاختلاف هو أن وضع البنات في عادات أنغكولا غامض للغاية مثل الوريث واشتراط الجزء الذي يقرره القريب الذكر هو شرط مخالف للشريعة الإسلامية. في القرآن الكريم سورة النساء الآيات ٧ و ١١ التي يعززها الحديث النبوي ، إلى جانب المواد الواردة في مجمع الشريعة الإسلامية ، يتضح أن المرأة توضع في مرتبة الوريث بشرط عدد الأسهم التي يحق لها ابنة. بحيث تكون هذه الحجج مصدرًا للحماية القانونية لحقوق الميراث للبنات التي تحدث في عادات أنغكولا في مقاطعة باتانغ أنغكولا.

**الكلمات المفتاحية: حقوق الميراث؛ بنت؛ عرف أنغكولا الشريعة الإسلامية**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum warahmatullahi wa Barakatuh.*

Alhamdulillah, tiada kata yang pantas diucapkan selain ucapan Alhamdulillah sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah Swt. yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, ketenangan hati, serta keteguhan jiwa dan karena rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tiada kata yang sebanding untuk mendampingi ucapan syukur selain shalawat serta salam kepada kekasih-Nya, baginda Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Allahumma salli wa sallim wa barik ‘alaih.

Penulisan tesis merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana UIN Sumatera Utara, Medan. Untuk dapat memperoleh gelar Magister Hukum Islam (M.H) pada Program Studi Hukum Islam. Oleh karena itu, penulis menyusun tesis yang berjudul **“PERLINDUNGAN HUKUM HAK WARIS ANAK PEREMPUAN ADAT ANGKOLA DI KECAMATAN BATANG ANGKOLA KABUPATEN TAPANULI SELATAN PERSPEKTIF HUKUM ISLAM”**.

Dalam penyusunan tesis ini banyak hambatan dan kendala yang dihadapi, akan tetapi berkat usaha dan kerja keras serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya tesis ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayah Tersayang **ZULKIFLI HARAHAHAP** dan Ibunda Tercinta **ROBIAH** atas segenap kasih dan sayang, limpahan doa yang tiada hentinya, didikan dan dukungan telah diberikan kepada penulis tidak akan tergantikan oleh apapun selain bakti dan doa. Bersusah payah membesarkan dan mendidik sampai saat ini, memberikan dukungan cinta, kasih sayang dan doa yang tiada hentinya, sehingga karya tulis ini penulis persembahkan untuk kedua orang tuaku. Jika bukan karena ridho keduanya mungkin perjalanan pendidikan ini tidakkan sampai pada masa gelar Magister

2. Ibu **Prof. Dr. Nurhayati, M.Ag** Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.
3. Bapak **Prof. Dr. Syukur Kholil, M.A**, sebagai Direktur Program Pascasarjana UIN Sumatera Utara, Medan.
4. Bapak **Dr. Phil. Zainul Fuad, M.A**, sebagai Wakil Direktur Program Pascasarjana UIN Sumatera Utara, Medan.
5. Ibunda **Dr. Hafsah, M.A**, sebagai Ketua Prodi Hukum Islam Program Pascasarjana UIN Sumatera Utara, Medan. Kepada Abangda **Muhibbusabry, Lc., M.A**, sebagai Sekretaris Prodi Hukum Islam Program Pasca Sarjana. Juga kepada Abangnda **Muhammad Habib Lc., M.H.I**, sebagai staff Prodi Hukum Islam Program Pasca Sarjana.
6. Ayahanda **Dr. Syafruddin Syam M.Ag**, sebagai Pembimbing I dan Ayahanda **Dr. Ramadhan Syahmedi Siregar M.Ag**, sebagai Pembimbing II yang dengan tulus dan ikhlas meluangkan waktunya dalam membimbing penulis dalam proses penyusunan tesis ini.
7. Ayahanda **Prof. Dr. Saiful Akhyar Lubis, M.A**, yang telah banyak membantu penulis dalam mengarahkan dan membimbing selama proses perkuliahan hingga penyelesaian tesis ini.
8. Bunda **Dr. Fatimah Zahara, M.A** dan Ibu **Dr. Tetty Marlina Tarigan M.Kn** yang tak pernah bosan untuk mengingatkan dan memberi semangat serta memberi bantuan kepada penulis hingga terselesaikan tugas akhir kuliah ini.
9. Segenap Dosen dan seluruh civitas akademika Program Pascasarjana UIN Sumatera Utara yang telah memberikan dukungan selama proses penyelesaian studi.
10. Keluarga tersayang, terima kasih saya sampaikan kepada Etek saya **Rohana**, Kakak kandung saya **Khairani Harahap**, abang ipar saya **Muhammad Hasan** dan keponakkan paling terkasih **Aisyah Nur Ramadhani** beserta seluruh keluarga besar yang telah banyak mendoakan dan mendukung saya serta memberikan semangat hingga akhirnya tesis ini dapat diselesaikan.

11. Ayah **Ismail Harahap, S.HI** dan Ibunda **Kholilatunnisa Hasibuan, S.Pd** yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu kepada penulis dalam proses pengumpulan data penelitian pada saat di lokasi penelitian.
12. Seluruh para informan, yang telah berpartisipasi untuk membantu penulis dan bersedia memberikan data-data penelitian, sehingga tesis ini selesai secara sempurna.
13. Sahabat ku **Mar'atus Shalihah, S.S** dan **Ahmad Ridwan Nasution, S.H** yang sudah banyak meluangkan waktu untuk membantu dan selalu siap direpotkan oleh penulis dalam proses penyelesaian tesis.
14. Teman seperjuangan Stanbuk 2021, Prodi Hukum Islam (HUKI) Program Pascasarjana UIN Sumatera Utara, yang telah memberikan motivasi serta doa dan semangat untuk selalu berjuang bersama dalam suka dan duka untuk meraih gelar Magister Hukum Islam (M.H).

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih terdapat kekurangan, maka dengan terbuka dan senang hati penulis menerima kritik dan masukan yang membangun agar penulis lebih baik lagi dimasa mendatang. Penulis berharap tesis ini bermanfaat terutama dalam peningkatan mutu dan kualitas demi kepentingan pencerdasan kehidupan bangsa baik di lingkungan UIN Sumatera Utara, masyarakat, bangsa dan negara.

Penulis berharap kepada Allah SWT agar membalas semua kebaikan kepada pihak yang telah memberikan doa, dukungan, serta bantuan dalam proses penyelesaian tesis ini.

Medan, 26 Juni 2023

Penulis



**SYAHRINI HARAHAHAP**  
**NIM. 3002213004**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan huruf dari abjad yang satu kepada abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin berikut perangkatnya. Pedoman penulisan ini didasari dari Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543bJU/1987.

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ṯ±	ṯ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥ±	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet

س	sin	s	es
ش	syim	sy	es dan ye
ص	sad	ʃ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	«	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	-	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ʒ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	waw	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	fathah	A	a
◌ِ	kasrah	I	i
◌ُ	dammah	U	u

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َ ي	fathah dan ya	ai	a dan i
◌ُ و	fathah dan waw	au	a dan u

### c. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	a>	a dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	i>	i dan garis di atas
اُ	Dammah dan wau	u>	u dan garis di atas

#### **d. Ta marbut'ah**

Transliterasi untuk *ta marbut'ah* ada dua:

##### 1. *Ta marbut'ah* hidup

*Ta marbut'ah* hidup atau mendapat h}arkat fath}ah, kasrah dan d}ammah, transliterasinya adalah /t/.

##### 2. *Ta marbut'ah* mati

*Ta marbut'ah* yang mati atau mendapat h}arkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

##### 3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbut'ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbut'ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **e. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

#### **f. Kata sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٱ ۞, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

##### 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

##### 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

#### **g. Hamzah**

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **h. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun *harf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau h}arkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

## **i. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun *harf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisannya kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

## **j. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa ma Muhammadun illa rasul
- Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan
- Syahru Ramadan al-lazi unzila fihi al-Qur'anu

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Batasan Istilah .....	9
F. Landasan Teori.....	13
G. Teori Hukum Dalam Penelitian .....	17
H. Kajian Terdahulu.....	21
I. Metode Penelitian .....	24
J. Sistematika Pembahasan .....	30
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>31</b>
A. Perlindungan Hukum .....	31
B. Konsep Waris Menurut Hukum Islam .....	35
1. Defenisi Mawaris dan Faraidh .....	35
2. Hukum Waris Sebelum Islam dan Perkembangannya .....	36
3. Sumber Hukum Waris .....	41
4. Rukun Dan Syarat Pembagian Waris .....	46
5. Sebab-Sebab Menerima dan Penghalang Menerima Warisan .....	47
6. Asas Hukum Waris Islam .....	53
7. Ahli Waris dan Macam-Macamnya .....	59

C. Konsep Waris Menurut Hukum Adat Angkola .....	64
1. Defenisi Waris Menurut Hukum Adat .....	64
2. Sistem Kewarisan Adat .....	66
3. Ahli Waris Dalam Hukum Adat .....	69
<b>BAB III GAMBARAN UMUM KECAMATAN BATANG ANGKOLA KABUPATEN TAPANULI SELATAN .....</b>	<b>71</b>
A. Profil Kecamatan Batang Angkola .....	71
B. Keadaan Masyarakat Kecamatan Batang Angkola .....	74
1. Keadaan Demografi .....	74
2. Mata Pencarian .....	77
C. Bagan Struktur Organisasi Kecamatan Batang Angkola.....	80
D. Visi dan Misi Kecamatan Batang Angkola .....	81
<b>BAB IV TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>82</b>
A. Posisi Anak Perempuan Dalam Pembagian Waris Menurut Adat Angkola Di Kec. Batang Angkola Kab. Tapanuli Selatan .....	82
B. Pendapat masyarakat, tokoh agama dan tokoh adat terhadap sitem pembagian waris adat Angkola Di Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan .....	96
C. Tinjauan Hukum Islam Mengenai Perlindungan Hukum Terhadap Hak Waris Anak Perempuan Di Kecamatan Batang Angkola Kebupaten Tapanuli Selatan .....	108
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>118</b>
A. Kesimpulan .....	118
B. Saran.....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>121</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>.....</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>.....</b>